

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi pada sebuah penelitian ini, dengan wujud kata-kata daripada angka yang hanya berisikan peristiwa dan tidak menguji hipotesis yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada analisis semiotika, metode ini memfokuskan dan mengkaji tanda-tanda dalam suatu objek, serta bagaimana menafsirkan dan memahami kode tanda di balik objek tanda dan teks tersebut. Semiotika yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika Roland Barthes. Peneliti pada penelitian ini berusaha untuk menjelaskan makna denotasi, konotasi, dan mitos yang mengacu pada teori milik Roland Barthes.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang diteliti selama kegiatan penelitian. Menurut Andi Prastowo dan Sugiyono, objek penelitian kualitatif bukan semata-mata berpatokan pada situasi sosial yang terdiri dari elemen tempat, pelaku, dan aktivitas, melainkan berupa

peristiwa alam, tumbuhan, binatang, kendaraan, dan sejenisnya. Objek penelitian merupakan elemen yang dapat berupa manusia, organisasi, atau benda yang akan diteliti.¹ Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah video yang menampilkan Tari Mabuk Masyarakat Nasal yang ada di Kabupaten Kaur.

C. Sumber Data

Sumber data yang menjadi acuan dalam penelitian ini, terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data primer didapatkan dari sumber utama, dan dapat langsung diolah, untuk menjawab rumusan masalah.² Sumber data primer dalam penelitian ini adalah video Tari Mabuk Kecamatan Nasal, yang ditayangkan di youtube, dengan nama akun Dye Chanel Editor, dengan judul “Mempersembahkan Tari Adat Kaur Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu” yakni pada bagian Tari Mabuk dari menit 04.12 sampai menit 06.47.³

2. Data Sekunder

¹ Abdul Hakim. *Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017) hal. 152

² Kholis Amrullah, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: CV. Literasi Abadi, 2022) hlm. 137

³ https://youtu.be/Q82tjQNpwzA?si=aTj_DdpVl3zJLhd4 dari channel youtube Dye Chanel Editor

Data sekunder adalah data yang membantu data utama untuk menjawab rumusan masalah.⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pihak terkait, serta hasil studi kepustakaan yang berupa buku, jurnal, skripsi, tesis, media sosial, dan artikel-artikel yang berkaitan dengan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengamatan dengan panca indra untuk mengumpulkan data disebut observasi.⁵ Teknik observasi yang digunakan adalah observasi tidak langsung, Dimana pengamatan dapat dilakukan melalui tayangan video youtube, yakni video Tari Mabuk di akun youtube Dye Chanel Editor.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya “catatan peristiwa yang sudah lampau, yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, gambar, dan karya bentuk. Dalam teknik

⁴ Kholis Amrullah, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 138

⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 118

dokumentasi, peneliti mengumpulkan data melalui dokumen tertulis maupun rekaman, baik berupa foto, video, film, memori, surat, catatan harian, segala macam yang bisa digunakan sebagai informasi”.⁶ Dokumentasi dalam penelitian, beroperasi dengan mengumpulkan naskah, gambar, suara, atau bukti-bukti lain, seperti buku-buku yang terkait pada penelitian. Dalam penulisan ini, peneliti mengambil dokumentasi dari video Tari Mabuk dan dokumen tertulis lainnya.

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji kredibilitas atau kualitas dari penelitian ini, aspek yang digunakan yakni aspek dependability, pemeriksaan ini untuk membuktikan bahwa penelitian memiliki kendala data.⁷ Dalam hal ini, peneliti akan melakukan berbagai uji, diantaranya adalah dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan peningkatan ketekunan dalam melakukan penelitian. Dengan meningkatkan

⁶ Albi Anggito & Johan Setiawan. Metodologi Penelitian kualitatif. (sukabumi: CV jejak, 2018) hal 145-146

⁷ Kholis Amrullah, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: CV. Literasi Abadi, 2022) h. 159

ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Maka dengan cara tersebut, kepastian dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal, untuk meningkatkan ketekunan, peneliti akan membaca referensi buku dan mengamati dokumentasi dari Tari Mabuk yang telah diunduh melalui *Youtube channel Dye Chanel Editor*.

Selain itu, peneliti juga akan melakukan wawancara dengan tokoh adat untuk mengkonfirmasi makna pesan yang disampaikan dalam Tari Mabuk, dan melakukan perbandingan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

F. Unit Analisis Data

Unit analisis data dalam penelitian ini adalah atraksi dan syair lagu yang terdapat dalam Tari Mabuk masyarakat Nasal. Kemudian data tersebut akan dianalisis menggunakan tiga tingkatan yaitu denotatif dan konotatif, berdasarkan analisis Rolanda Barthes, untuk mengetahui makna yang terdapat dalam tanda dan simbol dari tari tersebut. Pada unit analisis data ini, peneliti hanya memfokuskan pada syair pantun bait 1, 2, dan 4 serta tiga gerakan utama dalam tari mabuk. Jadi, ada 6 (enam) unit analisis yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses bagaimana mengorganisasikan data ke dalam sebuah kategori dan pola. Dalam analisis data, peneliti menggunakan metode Milles dan Huberman. Dimana menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁸

Peneliti menggunakan metode tersebut, karena sesuai dengan penelitian ini. dimana dalam analisis ini, di kemukakan tahapan analisis yaitu merakit data kasar, membangun catatan khusus dan menulisnya secara naratif. Analisis dari Miles dan Huberman ini terdiri dari empat bagian utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya peneliti akan menggunakan teori semiotika model Roland Barthes yang mengkaji tentang makna sebuah tanda, untuk mengetahui bagaimana makna

⁸ Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017) h. 12103

tanda (denotasi), Petanda (konotasi), dan mitos pada Tari Mabuk masyarakat Nasal yang ada dalam sebuah *channel youtube*.

